

**SURAT TUGAS**  
Nomor: 232-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

NINA CARINA, S.T., M.T., Ir.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Seminar di SMA Permai: Serba Serbi Jurusan Arsitektur  
Mitra : SMA Permai, Jakarta  
Periode : 5 Juni 2025  
URL Repository : '-'

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

18 Agustus 2025

**Rektor**



**Prof. Dr. Amad Sudiro,S.H., M.H., M.Kn., M.M.**

Print Security : 74a4e11c23be092e3801ba576ad59dc6

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

• Ekonomi dan Bisnis	• Teknologi Informasi
• Hukum	• Seni Rupa dan Desain
• Teknik	• Ilmu Komunikasi
• Kedokteran	• Program Pascasarjana
• Psikologi	

**PERJANJIAN  
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PROGRAM PKM100 PLUS 2025 – Periode 1**  
**Nomor: PKM100Plus-2025-1-084-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2025**

1. Pada hari Kamis, tanggal 22 bulan Mei Tahun 2025, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Nina Carina, S.T., M.T

NIDN/NIDK : 0313117101  
Fakultas : Fakultas Teknik

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1.	Nama	:	Keira Edeline
	NIM	:	315220015
2.	Nama	:	Jason Christian Adam
	NIM	:	315220072
3.	Nama	:	-
	NIM	:	-

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Seminar di SMA Permai: Serba Serbi Jurusan Arsitektur

Nama mitra : SMA Permai

Tanggal kegiatan : 05 Juni 2025

dengan biaya Rp5,000,000 (Lima Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2025, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

## Pihak Pertama

ihak Pertama

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

## Pihak Kedua

Winnipeg

Nina Carina, S.T., M.T

OFFICE

**PHONE**  
+62 21-5671 747 (Hunting)  
+62 21-5695 8727 (Admission)

EMAIL  
humas@untar.ac.id

WEBSITE  
untar.ac.id



## YAYASAN PENDIDIKAN PERMAI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PERMAI

Jl. Pluit Karang Barat Blok O-VI No. 1 Jakarta Utara 14450 Telp. (021) 6617515, 6682937, 6682938 Fax. (021) 6617523

Kepada

Yth. Divisi Marketing Universitas Tarumanagara

Di tempat

Memilih jurusan kuliah merupakan salah satu keputusan penting yang akan memengaruhi masa depan siswa. Banyak siswa kelas X dan XI masih bingung dan kurang memahami berbagai pilihan jurusan kuliah yang tersedia, serta prospek karier yang dapat mereka capai. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan seminar yang dapat memberikan informasi lengkap dan memadai tentang berbagai jurusan kuliah, sehingga siswa dapat membuat keputusan yang tepat sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Sekolah memohon kerja sama dari Universitas Tarumanagara untuk memfasilitasi pembicara dari jurusan **Arsitektur**. Pembicara akan membagikan ilmu di kegiatan seminar yang akan kami selenggarakan pada

hari, tanggal : Kamis, 05 Juni 2025

tempat : Ruang Kelas

waktu : 07..30 – 09.00 WIB

peserta : Peserta didik kelas X dan XI

jumlah peserta : 30 peserta didik

tema : Serba serbi jurusan Arsitektur

(Peluang dan tantangan karier, garis besar mata kuliah yang dipelajari)

demikian surat permohonan ini, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Jakarta, 16 Mei 2025

Kepala Sekolah

Guru BK



Drs. Robertus Kusnandar

Rosalina Fridyasari, S. Pd

LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**SEMINAR DI SMA PERMAI:  
SERBA SERBI JURUSAN ARSITEKTUR**

Disusun oleh:  
**Ketua Tim**

Nina Carina S.T., M.T (0313117101/ 10302004)

**Anggota:**

Keira Edeline (315220015)

Jason Christian Adam (315220072)

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA  
2025**

## **Halaman Pengesahan Laporan Pengabdian Masyarakat**

1. Judul PKM : Seminar di SMA Permai: Serba Serbi Jurusan  
Arsitektur

2. Nama Mitra PKM :

3. Ketua Tim Pelaksana :  
A. Nama dan Gelar : Nina Carina, S.T., M.T  
B. NIDN/NIDK : 0313117101/ 10302004  
C. Jabatan/Gol. : Lektor  
D. Program Studi : Sarjana Arsitektur  
E. Fakultas : Teknik  
F. Bidang Keahlian : Perancangan  
G. Alamat Kantor : Jl. Letjen. S.Parman No.1  
H. Nomor HP/Tlp : 081315111970

3. Anggota Tim PKM :  
A. Jumlah Mahasiswa : 2 orang  
B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Keira Edeline (315220015)  
C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Jason Christian Adam (315220072)

4. Lokasi Kegiatan Mitra :  
A. Wilayah Mitra : SMA Permai  
B. Kabupaten/Kota : Jl. Pluit Karang Barat Blok O - VI No.128, Pluit  
C. Provinsi : Jakarta Utara

5. Metode Pelaksanaan : DKI Jakarta

5. Luaran yang dihasilkan : Luring

6. Jangka Waktu Pelaksanaan : HKI

7. Pendanaan : Januari – Juli 2025

Biaya yang disetujui : Rp. 5.000.000,-

Jakarta, 24 Juli 2025

Menyetujui,  
Kepala LPPM



Dr. Hetty Kartunia Tuntungsari, S.E., M.Si.  
NIDN:0316017903

Ketua Pelaksana

Nina Carina, S.T., M.T  
NIDN: 03131171

## **SEMINAR DI SMA PERMAI: SERBA SERBI JURUSAN ARSITEKTUR**

### **BAB I Pendahuluan**

#### **A. Analisis Situasi**

Memilih jurusan kuliah merupakan salah satu keputusan penting yang akan memengaruhi masa depan siswa. Banyak siswa kelas X dan XI masih bingung dan kurang memahami berbagai pilihan jurusan kuliah yang tersedia, serta prospek karier yang dapat mereka capai. Pengetahuan mengenai tersedianya ragam pilihan jurusan atau program studi pada berbagai kampus perlu diperkenalkan pada siswa SMA sejak tahun pertama mereka duduk di bangku SMA. Hal ini karena akan memengaruhi pilihan mata pelajaran yang akan mereka ambil selama duduk di bangku SMA sehingga memudahkan dan dapat mengantar mereka untuk lebih mudah memahami materi perkuliahan nantinya.

Terdapat banyak cara memperkenalkan keragaman jurusan maupun program studi yang tersedia di kampus dalam maupun luar negeri. Cara tersebut dapat terbagi atas dua inisiatif, yaitu inisiatif mandiri maupun inisiatif yang berasal dari sumber lain di luar diri sendiri. Salah satu cara inisiatif yang berasal dari luar adalah melalui fasilitas sekolah atau SMA dimana mereka belajar. SMA dapat mengadakan seminar dengan menghadirkan narasumber dari kampus- kampus tertentu, maupun dapat mengadakan kegiatan kegiatan sejenis edufair atau promosi pendidikan.

#### **B. Masalah Mitra dan Solusinya**

SMA Permai memahami bahwa perkembangan dunia pendidikan tinggi berjalan dengan sangat cepat. Terdapat banyak sekali program studi baru yang memang dibutuhkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. SMA Permai yang berlokasi Jl. Pluit Karang Barat Blok O/VI, Penjaringan, Jakarta Utara rutin mengadakan pameran pendidikan internal dengan mengundang beberapa kampus yang memiliki Program Studi Unggulan di Jakarta. Pengelola dan pendidik di SMA Permai merasakan perlunya mengundang narasumber dari institusi pendidikan tinggi untuk secara langsung menjelaskan beragam program studi yang ditawarkan. Kehadiran narasumber yang mewakili sebuah program studi tertentu diharapkan dapat membuka wawasan siswa SMA kelas X dan kelas XI untuk lebih memantapkan arah cita- cita mereka nanti di pendidikan tinggi yang tentunya akan didukung dengan ketepatan pemilihan mata

kuliah semasa duduk di bangku SMA. Pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk seminar diharapkan dapat memberikan informasi lengkap dan memadai tentang berbagai jurusan kuliah, sehingga siswa dapat membuat keputusan yang tepat sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Tarumanagara mendapatkan undangan untuk memberikan paparan berdurasi 90 menit dengan judul Serba Serbi Jurusan Arsitektur. Atas undangan tersebut, tim PKM memutuskan untuk mengemas kegiatan ini menjadi sebuah kegiatan yang aktif melibatkan pesertanya. Acara yang dimaksudkan sebagai pengenalan awal tentang bagaimana, apa yang akan dipelajari di Program Studi Arsitektur kepada para siswa/ siswa kelas X dan XI ini dikemas sedemikian rupa sehingga mengandung muatan Seminar, promosi dan juga workshop singkat. Dengan demikian para peserta tidak hanya mendapatkan informasi awal mengenai arsitektur namun juga sekaligus sudah dapat merasakan suasana belajar dan mempelajari dunia arsitektur. Workshop Maket 15 menit merupakan prototipe kegiatan yang diharapkan dapat membuat para siswa dalam waktu singkat merasakan dan mengalami esensi menjadi mahasiswa arsitektur

## **Bab II Pelaksanaan**

### **A. Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan seminar Serba Serbi Arsitektur dilaksanakan atas undangan SMA Permai. Panitia memberikan waktu kepada Tim PKM selama 90 menit. Untuk membuat materi presentasi Tim PKM berupaya mempelajari secara singkat karakter dari peserta seminar. Peserta seminar merupakan siswa siswi SMA Permai yang duduk di kelas X dan XI. Hal ini berarti usia rata- rata adalah 14 hingga 17 tahun. Usia tersebut berarti para peserta lahir antara tahun 2008 hingga 2011 dan berada pada kategori tipe generasi Z, atau yang juga biasa disebut sebagai centennials, merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997-2012. Rata-rata generasi Z sedang menjalani kehidupan di perguruan tinggi, sedangkan sebagian lainnya telah memasuki dunia kerja pada tahun 2020. (Arum, 2023)

Generasi Z memiliki banyak kelebihan. Mereka dikenal sebagai *digital native* karena tumbuh besar di era teknologi digital yang sangat maju. Beberapa ciri khas Gen Z antara lain: melek teknologi, kreatif, toleran terhadap perbedaan, peduli lingkungan, senang berekspresi, dan memiliki ambisi yang tinggi. Namun Generasi Z juga tidak luput dari kelemahan. Kelemahan dari generasi Z ialah plin-plan karena menyukai sesuatu yang cepat atau instan, mudah bosan, dan biasanya cenderung bertindak semaunya sendiri

tanpa melihat situasi dan kondisi yang terjadi di sekitarnya (Faiza dan Firda, 2018). Untuk mengantisipasi kebosanan yang mungkin akan terjadi pada paparan 90 menit, maka tim menyikapi hal ini dengan membuat acara seminar menjadi acara yang lebih interaktif dengan membuat paparan interaktif sebagai media. Kehadiran media dianggap sangat penting untuk mengubah suasana pembelajaran sehingga menjadi lebih bermakna. Media sebagai sebuah alat bantu dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Sadiman, 2002)

Peserta yang berasal dari Generasi Z akan diberikan aktivitas interaktif yang terkait dengan studi karsitekturan. Terdapat tiga atribut yang dapat mengantar seseorang menjadi arsitek yang sukses (Waldrep, 2010), yaitu kecerdasan, kreativitas dan dedikasi. Kegiatan ini akan berfokus pada workshop singkat yang berupaya memancing kreativitas. Dalam dialog mengenai Apa Itu Arsitektur (Waldrep, 2010. P.5) Lisa A.Swan menyatakan bahwa arsitektur adalah sebuah ilmu kreatif yang memadukan seni dengan ilmu pengetahuan, William J. Carpenter seorang Professor di Southern Polytechnic State University menyatakan bahwa arsitektur adalah apapun yang dapat dirancang dan Margaret DeLeeuw seorang direktur di Cell Flynn Brennan Architects and Plabber menyatakan bahwa Arsitektur adalah sebuah bentuk desain dan konstruksi yang menghasilkan ruang. Dari hal tersebut, maka Tim PKM memutuskan untuk memadukan seminar dalam bentuk pemaparan Serba Serbi Arsitektur yang interaktif dilanjutkan dengan membuat Workshop Maket 15 menit yang berbahan dasar batang korek api. Media interaktif terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, selain itu media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik (McDougall & Potter, 2015)

## **B. Metode Pelaksanaan**

Seminar yang dilakukan dibagi menjadi dua materi besar, yaitu:

1. Paparan Serba Serbi Arsitektur. (60 menit)
2. Workshop 15 menit (30 menit dengan persiapan ruang)

### **1) Paparan Serba Serbi Arsitektur**

Paparan Serba- Serbi Arsitektur memanfaatkan waktu yang tersedia, yaitu 70 menit.

Paparan ini terbagi juga menjadi 3 bagian yaitu:

- a) Paparan Serba- Serbi Arsitektur.
- b) Seru- seru mahasiswa Arsitektur
- c) Tanya Jawab

Adapun detil pembagian acara adalah sebagai berikut:

Dalam Paparan, Tim sengaja menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak baku, namun tetap mengedepankan kesopanan. Hal ini dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada para pelajar yang pada umumnya tidak menggunakan Bahasa Indonesia Baku sebagai Bahasa pergaulan.

Materi Paparan didominasi oleh gambar dan ilustrasi untuk lebih memudahkan peserta seminar memahami arti dari materi yang dijelaskan.

<b>PAPARAN SERBA - SERBI ARSITEKTUR</b>		
07.30 - 07.40	Perkenalan	
07.40 - 08.10	Paparan Serba Serbi Prodi Arsitektur	
	- Arsitektur dan pengalaman dimasa kecil	3 slide
	- Kriteria dan Syarat menjadi mahasiswa Arsitektur	4 slide
	- Bidang keilmuan pembentuk Arsitektur	2 slide
	- Arsitektur dan tujuan	8 slide
	- Mengenal Program Studi Arsitektur di Universitas Tarumanagara	11 slide
	- Tahap pembelajaran	9 slide
	- Para alumni Prodi Arsitektur Untar	1 slide
	- Pekerjaan terkait	2 slide
	Penjelasan Aktivitas Mahasiswa dari IMARTA (Ikatan Mahasiswa	
08.10- 08.20	Arsitektur Tarumanagara)	-
08.20- 08.30	Tanya Jawab	-

Tabel 1. Susunan Acara Paparan Seminar Serba- Serbi Arsitektur

Sumber: Olahan Tim PKM

## 2) Workhop Korek Api dan Keterbangunan 15 menit (30 menit)

Tim PKM menggunakan workshop 15 menit (total 30 menit dengan persiapan hingga penyerahan hadiah). Hal ini untuk memancing minat peserta yang merupakan generasi X. Rasa ingin tahu yang besar, kreativitas yang tinggi serta daya tahan yang rendah merupakan potensi sebagai modal bagi pelaksanaan kegiatan workshop singkat ini. Namun Tim menginginkan faktor negatif yang kerap kali diangkat sebagai salah satu ciri negatif generasi X seperti antisosial, dibongkar. Hal ini karena untuk menjadi mahasiswa Arsitektur, diperlukan kerjasama dan keinginan

bersosialisasi yang tinggi. Acara ini menjadi kesempatan yang digunakan tim PKM untuk membangun kerjasama antar peserta (Tim Building) yang tidak hanya berasala dari kelas yang berbeda – beda, namun juga berasal dari angkatan yang berbeda.

Berikut adalah alokasi waktu pelaksanaan kegiatan workshop.

WORKSHOP KOREK API DAN KETERBANGUNAN	
08.30 - 08.40	PERSIAPAN
	- Pengaturan Meja Kursi
	- Pembagian Korek Api, Lem dan Kertas
	- Penjelasan dan Pembagian Kelompok
08.40 - 08.55	Pengerjaan Workshop
08.55 - 09.00	Penjurian dan Pembagian Hadiah

Tabel 2. Susunan Acara Workshop Korek Api dan Keterbangunan

Sumber: Olahan Tim PKM

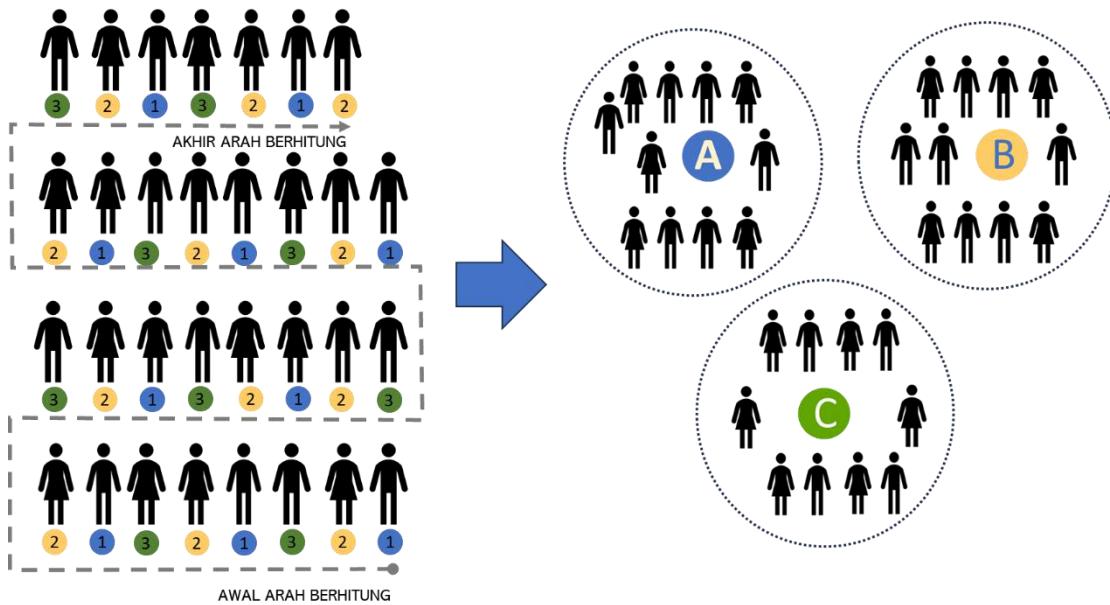


Gambar 1. Dokumentasi per proses

Sumber: Olahan Tim PKM

- 1) Tahap Persiapan: Tahap persiapan dilakukan dengan menata ulang meja dan kursi. Meja dan kursi yang awalnya disusun dengan formasi barisan, dirubah menjadi formasi kelompok. Terbatasnya waktu membuat Tim PKM hanya dapat

membagi 31 peserta kedalam 3 kelompok. Pembagian kelompok sengaja tidak dilakukan dengan menyerahkan kepada para siswa Hal ini agar terjadi kumpulan kelompok yang bisa jadi tidak saling mengenal satu sama lain. Pembagian kelompok dilakukan dengan meminta peserta menghitung 1 sampai 3 secara berurutan, orang ke 4 nemulai lagi angka 1, demikian juga orang ke 7.



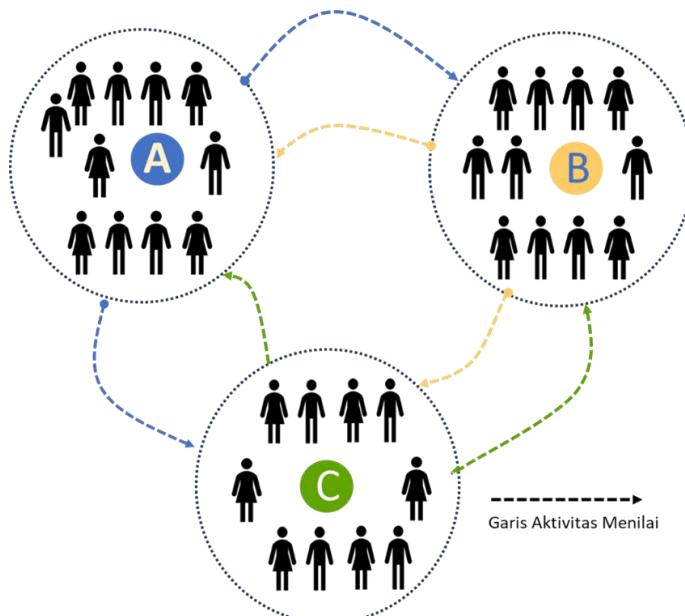
Gambar 2. Cara Membentuk Kelompok

Sumber: Olahan Tim PKM

Setelah proses berhitung, seluruh peserta diminta berkumpul sesuai nomor kelompoknya. Dengan demikian terkumpul 11 orang bernomor 1 sebagai kelompok A, 11 orang bernomor 2 sebagai kelompok B dan 10 orang bernomor 3 sebagai kelompok C. Setelah setiap peserta duduk di kelompoknya, Tim PKM membagikan kertas, 10 dus korek api, 5 lem perekat kayu. Ketua Tim PKM menjelaskan tata cara workshop.

- 2) Tahap Pelaksanaan Workshop. Setiap peserta mulai mencoba mencari tahu cara merakit batang- batang korek api. Sebagian peserta tampak berusaha mencari informasi melalui media digital seperti Youtube, dan beberapa lagi berupaya langsung mencoba dengan batang korek api. Tampak sebagian kecil peserta mencoba membuat sketsa terlebih dahulu. Setelah waktu 15 menit berakhir, peserta diminta untuk meletakkan hasilnya pada meja masing- masing kelompok.
- 3) Tahap Penjurian: Pada tahap penjurian, peran aktif peserta terus dilibatkan. Penjurian dilakukan dengan mengumpulkan suara terbanyak sebagai tim favorit. Setiap kelompok harus mengamati, mewawancarai dan menilai kelompok lain.

Dengan demikian kelompok A menilai kelompok B dan C. Kelompok B, menilai kelompok A dan C. Kelompok C akan menilai kelompok A dan B. Sebagai hasil akhir, Sebagai hasil akhir, diperoleh Tim B sebagai pemenang. Pada tahap ini semua peserta mendapatkan hadiah, karena semua peserta telah melaksanakan kegiatannya dengan senang namun bersunguh- sungguh.

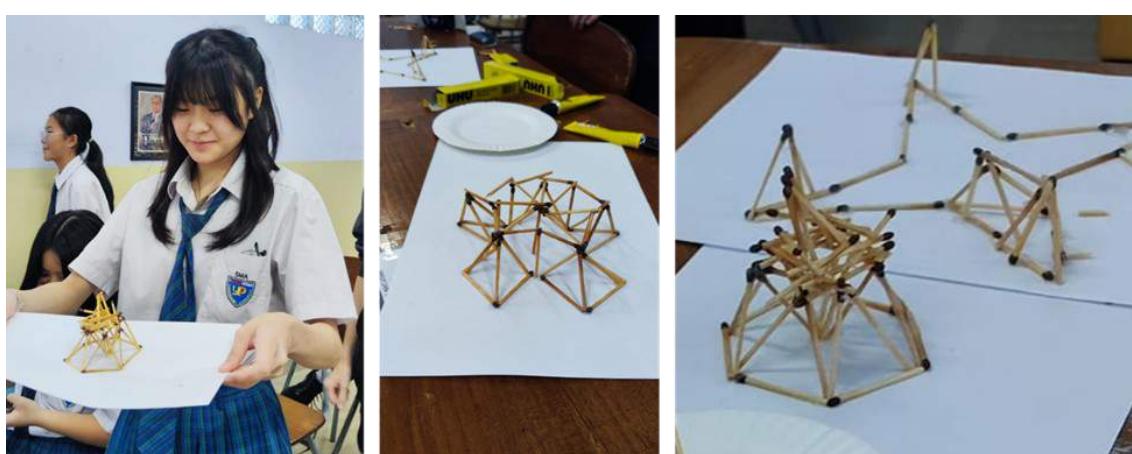


Gambar 3. Cara Memberi Penilaian

Sumber: Olahan Tim PKM

### C. Luaran

Dalam kegiatan 90 menit yang diakhiri dengan pelaksanaan Workshop tersebut, peserta seminar berhasil melakukan kegiatan yang menggambarkan proses pembelajaran di Program Studi Arsitektur. Hasil luaran adalah maket berbahan dasar korek api sebagaimana terlihat dalam foto berikut:



Gambar 4. Hasil Bangun Ruang dari Korek Api  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sebagai sebuah kegiatan yang bernaung dibawah LPPM Universitas Tarumanagara, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa HKI atas poster yang memuat Ide dan Metode Workshop 15 menit.



Gambar 5. Sertifikat HKI dan Materi yang diajukan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

### Bab III Kesimpulan

Melalui kesempatan berpresentasi selama 90 menit yang terbagi atas pemberian paparan interaktif mengenai Serba Serbi Arsitektur dan dilanjutkan dengan Pelaksanaan Workshop 15 menit, antusias peserta terlihat mengalami peningkatan antara sebelum kegiatan dimulai dengan setelah kegiatan berakhir. Workshop Maket 15 menit yang mengedepankan kreativitas, keterampilan, kerjasama, komunikasi dan kecepatan pengambilan keputusan dirasa menjadi cara cepat dan tepat bagi siswa SMA untuk dapat merasakan aktivitas pembelajaran Arsitektur. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka untuk lebih mengenal program studi Arsitektur yang dapat membantu mereka untuk memilih program studi yang tepat di masa mendatang.

## **Daftar Pustaka**

Arum, Lingga Sekar, Amira Zahrani, Nickyta Arcindy Duha. *Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030*. Accounting Student Research Journal Vol. 2, No. 1, 2023, 59-72

Arum Faiza, Sabila J Firda, dkk.(2018). *Arus Metamorfosa Milenial*. Kendal, Ernest.

Lalu, Muhammad Fauzi, Muhammad Gazali, Husnul Mukti (2021) *Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Memenuhi Tuntutan Pembelajaran Abad21*, 185-194.

McDougall, J., & Potter, J. (2015). *Curating Media Learning: Towards A Porous Expertise. E-Learning And Digital Media*, 12(2), 199-211.

Sadiman, A. (2002). *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada